

Pendampingan Digitalisasi Desa Berbasis Website Sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Ekonomi Desa Parerejo Kecamatan Purwodadi

Nikmatul Izzah, Mohamad Purwanto, Sulistiyawati, Liza Rufahniya, Muhammad Maqin

Universitas Yudharta Pasuruan

nikmatul.izzah@yudharta.ac.id, purwanto@gmail.com, sulistiyawati@gmail.com, liza@gmail.com,
maqin@gmail.com

Received:
01 Mei 2021

Revised:
24 Mei 2021

Accepted:
31 Mei 2021

Abstract:

Parerejo Village is an area located in Purwodadi District, Pasuruan Regency, East Java. Parerejo village has very good economic potential as a tempe producing village and its variants. Almost the majority of the villagers are tempe craftsmen. The potential development of this village can be done by utilizing computer and information technology through the development of village websites. The village website can be a medium for promoting the potential and products of Parerejo Village. The method used during the implementation of this service is the Participatory Action Research. There are various achievements in this activity, increasing the understanding of village governments about the importance of village digitization by utilizing communication information technology through the creation of village websites. Through the Parerejo village website, it is hoped that the economic potential of the village can increase and village services can lead to excellent service for the community

Keywords: *village digital; website; economic potential*

Pendahuluan

Desa Parerejo merupakan salah satu desa dari 13 desa yang berada di wilayah Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.558 jiwa dengan rincian 3.324 jiwa laki-laki dan 3.234 jiwa perempuan kepadatan 0,000488 jiwa/km². Desa Parerejo terdiri dari 5 dusun dengan 13 RW dan 36 RT. Letak geografis Desa Parerejo dikategorikan sebagai daerah bukan pesisir. Selanjutnya berdasarkan topografi wilayah desa ini merupakan daerah kawasan Kaki Pegunungan. Jarak ke kota kecamatan Purwodadi lebih kurang 0,5 Km dengan transportasi yang biasa digunakan masyarakat adalah darat. Desa Parerejo berbatasan sebelah utara dengan Desa Capang, sebelah selatan dengan Desa Sentul, sebelah timur dengan Desa Purwodadi, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Gajahrejo. Penduduk Desa Parejo rata-rata memiliki mata pencaharian sebagai

Petani dan Wiswasta hal ini tercermin dari gambaran potensi. Berdasarkan gambaran potensinya maka secara rinci dapat digambarkan pertanian Desa Parerejo meliputi sawah dan kebun. Di desa ini pengerajin atau pengusaha yang paling terkenal adalah usaha makanan berbahan baku kedelai seperti tempe.

Produk turunan dari potensi sumber daya alam di atas cukup beraneka ragam seperti pengrajin tempe, pengrajin tahu, pengerajin sari kedelai, pengerajin aneka keripik, Pasar Desa Wisata, penjahit dan pedagang Tas berbahan karung plastik, Kelompok Bank Sampah, Kelompok olahan tempe, pengrajin kerajinan dari bahan daur ulang. Begitu pun dengan produk pertanian padi rawa yang dihasilkan termasuk beras sehat dengan kaya zat besi (Fe). Potensi yang dimiliki oleh Desa Parerejo bila dikembangkan, maka diharapkan dapat menjadikan Desa Parerejo sebagai salah satu desa yang memiliki kedaulatan pangan, kemandirian ekonomi dan kearifan lokal sebagai kepribadian dalam budaya.

Pengembangan potensi desa didukung oleh terbitnya Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa. Masyarakat desa dan perangkatnya bebas menentukan arah dan tujuan desa ke depan pembangunan desa masing-masing termasuk dengan adanya dana desa dari pemerintah. Gerakan dari desa yang dapat menyelenggarakan pemeritahan secara baik dan mandiri, yang didukung dengan pemanfaatan TIK, menjadi pelajaran bahwa inisiatif tersebut dapat dilakukan dari bawah (Praditya, 2014). Banyak potensi desa yang bisa dikembangkan dan di jalankan oleh masyarakat di desa dengan memanfaatkan berbagai sarana salah satunya adalah dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga potensi desa dapat dipromosikan ke mana saja dan di mana saja (Safira & Irwansyah, 2019). Adapun Media teknologi informasi adalah suatu media yang dibangun berbasis web dengan memanfaatkan jaringan internet. Internet dapat dipakai sebagai alat komunikasi dan marketing secara online (Krzesaj, 2019).

Harapan adanya kemandirian ekonomi dari warga desa Parerejo sangatlah tinggi. Apabila dikaitkan dengan perkembangan teknologi informasi maka beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Parerejo antara lain kurangnya kemampuan penguasaan media-media layanan yang berbasis online oleh masyarakat desa Parerejo, terbatasnya informasi hasil produk masyarakat desa, sehingga saat ini masih banyak hasil pertanian tidak terekspose dengan baik, dan belum adanya strategi peningkatan ekonomi bagi masyarakat Desa Parerejo yang berbasis TIK.

Berdasarkan identifikasi permasalahan masyarakat desa Parerejo di atas, maka perlu adanya pembangunan fasilitas media yang berbasis TIK melalui pembuatan dan pengembangan website Desa Parerejo. Hal ini diharapkan adanya pencapaian peningkatan penghasilan masyarakat desa melalui promosi produk-produk yang dihasilkan masyarakat/kelompok tani melalui media website.

Pengabdian Masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengetahui cara membangun dan memanfaatkan website desa sebagai media informasi tentang potensi ekonomi desa dan informasi yang lengkap tentang desa serta untuk mengetahui tingkat kemanfaatan website di Desa Parerejo.

Metode

Adapun metode yang digunakan selama pelaksanaan pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR) dengan melakukan survei lapangan, Fokus Group Discussion, pelatihan dan pengawasan serta evaluasi kegiatan. Survei Lapangan dilakukan dengan cara tim pengabdian ditemani beberapa masyarakat atau perangkat pemerintahan desa, melihat keadaan sosial dan potensi ekonomi masyarakat dengan mendatangi tempat-tempat yang dirasa mampu menunjang kegiatan pengabdian ini. FGD dilakukan dengan cara kunjungan dan diskusi dengan perangkat pemerintahan Desa Parerejo dalam memanfaatkan website desa sebagai media informasi tentang tentang desa. Metode ini dimaksudkan untuk memberikan materi pengetahuan dan pemahaman mengenai desa digital berbasis website. Dalam metode ini tim pengabdian lebih kreatif memberikan teori tentang konsep desa digital berbasis website. Pelatihan bersama tim melakukan pelatihan kepada masyarakat mengenai penggunaan perlengkapan digital dalam mengoptimalkan penerapan desa digital berbasis website. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengevaluasi output dari kegiatan ini secara keseluruhan dan rencana tindak lanjut berikutnya agar penggunaan website desa dapat terus berkesinambungan.

Hasil

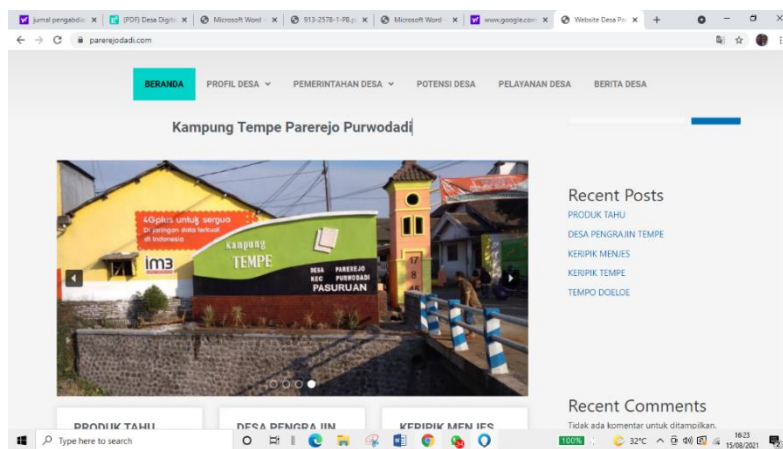
Pembuatan website desa Parerejo dengan domain <http://Parerejodadi.com> menampilkan berbagai informasi lengkap tentang potensi ekonomi desa Parerejo. Di

samping itu website juga berisi tentang informasi tentang Desa Parerejo mulai dari sejarah, profil desa, pemerintahan, pelayanan, hingga berita tentang desa.

Tampilan website desa Parerejo dibuat semenarik mungkin agar bisa menumbuhkan minat bagi khalayak umum bisa mengetahui tentang desa Parerejo lebih mendalam. Berikut ini hasil tampilan pada menu website desa Parerejo.

1. Beranda

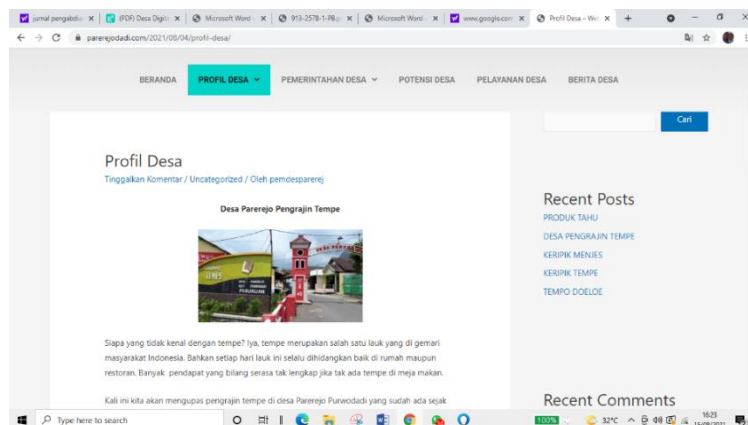
Berisi tentang informasi umum dari Desa Parerejo. Beranda ini menampilkan pintu gerbang menuju Desa Parerejo dengan menunjukkan kekhasan desa sebagai Desa penghasil tempe dan variannya.



Gambar 1. Beranda Website Desa Parerejo

2. Profil Desa

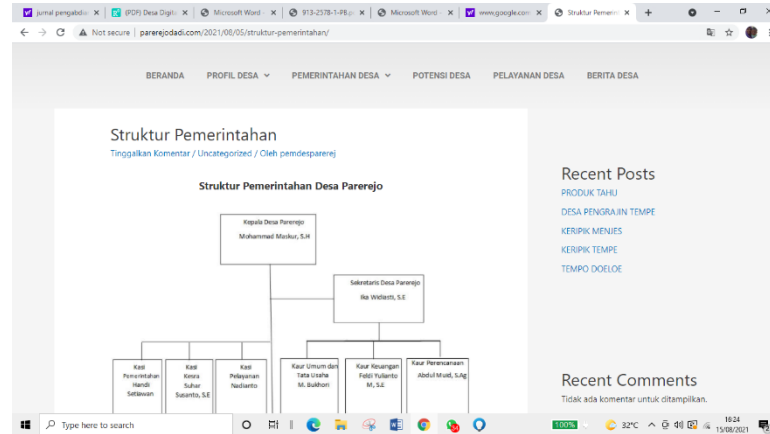
Profil Desa berisi tentang informasi wilayah desa dan sejarah desa. Informasi wilayah desa menjelaskan tentang berbagai informasi mengenai peta desa hingga data administrasi wilayah desa Parerejo. Adapun sejarah desa berisi tentang sejarah cikal bakal desa Parerejo dan sejarah pemerintahan desa.



Gambar 2. Profil Desa Pada Website Desa Parerejo

3. Pemerintahan Desa

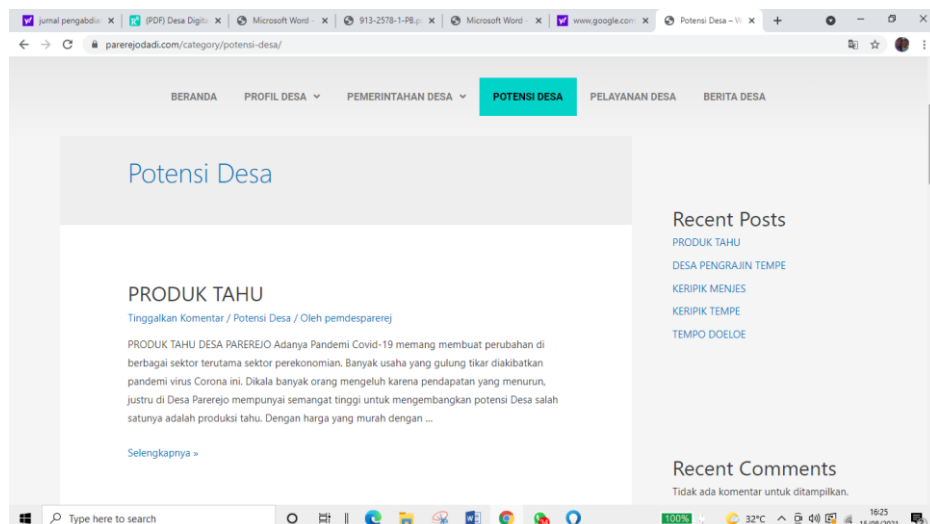
Pemerintahan Desa berisi tentang informasi visi misi desa dan struktur pemerintahan desa. Pada visi misi desa dituangkan rencana strategis desa dalam mencapai visi misi desa Parerejo. Adapaun struktur pemerintahan desa berisi tentang informasi diagram struktur pemerintahan desa lengkap dengan nama pejabat pemerintahannya.



Gambar 3. Pemerintahan Desa Pada Website Desa Parerejo

4. Potensi Desa

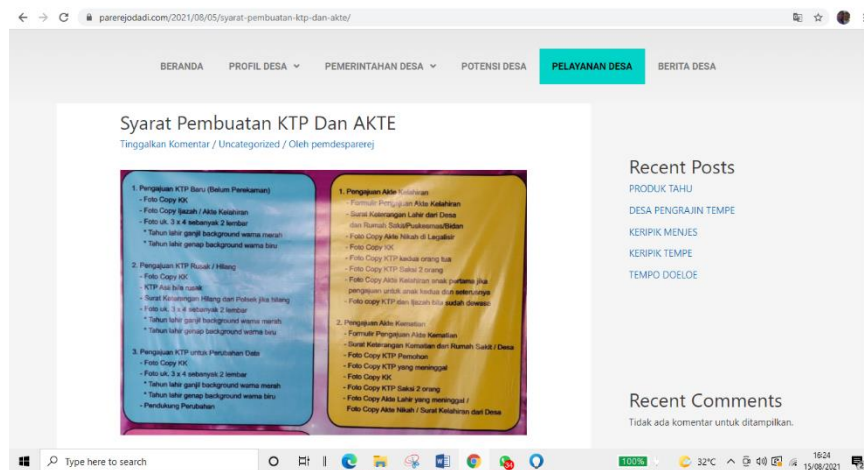
Potensi Desa berisi tentang informasi potensi ekonomi yang ada di Desa Parerejo. Ada beberapa jenis usaha ekonomi rakyat Desa Parerejo yang ditampilkan yaitu produk usaha tahu, pengrajin tempe, keripik menjes, keripik tempe, budidaya jamur dan home industri tempe.



Gambar 4. Potensi Desa Pada Website Desa Parerejo

5. Pelayanan Desa

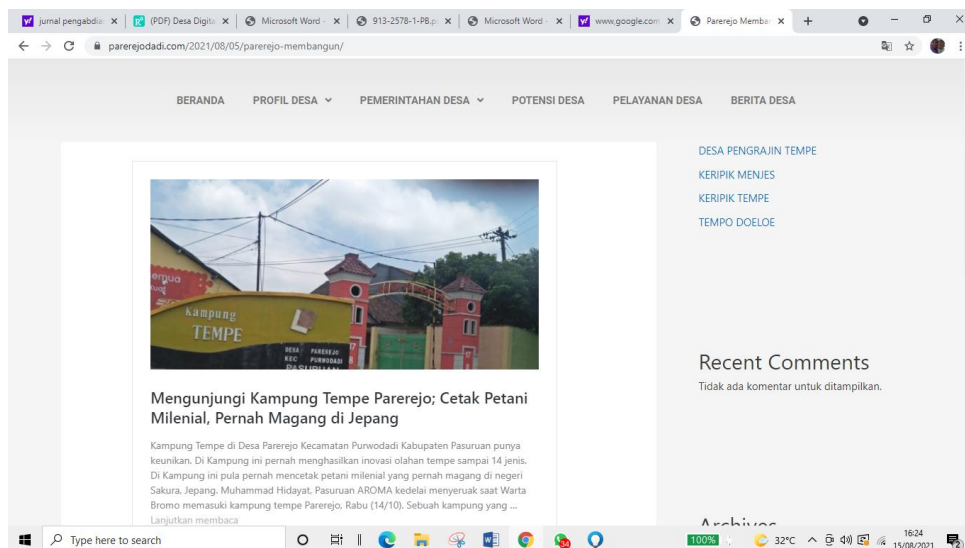
Pelayanan desa berisi tentang informasi berbagai layanan yang disediakan desa. Pelayanan tersebut antara lain berupa syarat pengajuan pembuatan KTP dan Akte Kelahiran maupun akte kematian.



Gambar 5. Pelayanan Desa Pada Website Desa Parerejo

6. Berita Desa

Berita desa berisi tentang informasi berbagai informasi sehari-hari dan kegiatan yang ada di desa. Segala keunggulan potensi desa disajikan dalam menu berita desa ini.



Gambar 6. Berita Desa Pada Website Desa Parerejo

Pembahasan

Kegiatan ini dimulai dengan pengumpulan data yang meliputi survey melihat kondisi Desa Parerejo secara langsung, wawancara dengan berbagai pihak seperti perangkat desa,

pelaku unit usaha dan masyarakat. Survey dilakukan untuk melihat kondisi awal dari Desa Parerejo.

Survey meliputi keadaan real dan potensi Desa Parerejo, keadaan sosial masyarakat Desa Parerejo dan juga pelayanan kepada masyarakat oleh aparatur desa, kemampuan dan kompetensi masyarakat desa, serta informasi mengenai metode pemasaran dan penjualan yang digunakan saat ini oleh para masyarakat Desa Parerejo. Data-data dan informasi hasil survey diolah untuk digunakan sebagai bahan rujukan dalam menentukan kegiatan-kegiatan yang harus segera dilakukan di Desa Parerejo.



Gambar 7. Observasi Dan Survey Potensi Ekonomi Desa Parerejo

Banyak potensi yang terkandung pada desa yang pada kenyataannya belum mampu menjadikan desa tersebut sejahtera, apabila potensi yang terkandung di dalamnya tidak bisa dikelola secara optimal (Wijaya, Anggraeni, & Bachri, 2013). Artinya, keadaan tersebut menjadikan desa tidak mampu memperoleh keuntungan secara ekonomis bagi masyarakatnya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa salah satu faktor penyebab suatu desa belum sampai tahap sejahtera ialah karena desa masih belum mampu berkeaktifitas dan berinovasi terhadap penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang disesuaikan dengan kebutuhab serta peluang lokal di desa.

Website ini dirancang dan dibuat sebagai bagian dari upaya promosi Desa Parerejo dengan berbagai potensinya. Pembuatan ini dilakukan karena adanya permintaan dari aparat Desa Parerejo agar daerah mereka bisa dikenal dan produk-produk di desa bisa dipromosikan melalui website tersebut.

Adapun berbagai potensi ekonomi desa yang ditampilkan dalam website antara lain: yaitu produk usaha tahu, pengrajin tempe, keripik menjes, keripik tempe, budidaya jamur dan home industry tempe. Semua produk usaha ekonomi rakyaaat desa Parerejo ditampilkan semenarik mungkin dengan harapan bisa dikenal masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat Desa Parerejo.

Kegiatan selanjutnya adalah memberikan pelatihan bagi beberapa masyarakat Desa Parerejo yang ditunjuk sebagai admin untuk mengembangkan website desa dengan materi pelatihan meliputi: pengenalan komputer, pengenalan pengelolaan konten website, pengenalan media informasi sebagai alat promosi produk-produk yang dihasilkan masyarakat desa, dan pengenalan internet. Pelatihan ini dilaksanakan agar keberlanjutan tahapan pengembangan website desa dan konten-kontennya dapat terjaga dengan baik.

Adapun metode dalam pelatihan ini menggunakan metode Forum Group Discussion (FGD). Setiap perangkat desa yang akan menjadi operator website desa didaampingi oleh tim pengabdian bagaimana membuat dan mengoperasikan website yang telah dibuat. Dalam FGD ini, semua berjalan secara antusias dan efektif hingga semua peserta bisa memahami pentingnya website desa untuk menunjang potensi ekonomi masyarakat desa Parerejo.



Gambar 8. Kegiatan FGD Pembuatan Website

Website ini akan dikelola oleh aparat desa atau admin yang ditunjuk oleh desa untuk mengelola semua yang berkaitan dengan website, sehingga untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman serta adanya partisipasi masyarakat Desa Parerejo dalam penerapan teknologi berbasis TIK. Evaluasi dilaksanakan melalui pemberian tugas berupa project kepada para peserta untuk membuat website. Pembuatan tersebut dilakukan secara tim.

Website yang dihasilkan oleh peserta akan dinilai sejauh mana pemahaman yang dapat diserap dari materi yang diberikan.

Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang arti penting TIK bagi masyarakat di Desa Parerejo. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dengan materi-materi yang berkaitan dengan penggunaan TIK seperti administrasi dan manajemen desa, kependudukan dan kemungkinan penggunaan teknologi-teknologi yang berbasis TIK. Tahap selanjutnya adalah merancang dan membuat website yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perancangan dan pembuatan mengikuti kaidah dari pembuatan perangkat lunak.



Gambar 9. Kegiatan Lokakarya Penyuluhan Tentang Digital Desa

Pemaparan tentang website desa juga diberikan kepada perangkat desa yang isinya berkaitan dengan pelatihan dan pemahaman materi yang telah diajarkan. Tercapainya tujuan dari kegiatan ini dengan melihat keberhasilan dari perangkat atau admin dalam menghasilkan website. Pemantauan dilakukan untuk melihat bahwa kegiatan yang telah dilakukan benar-benar bermanfaat dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan agar website yang telah dibuat serius diimplementasikan dan konten-kontennya selalu diperbaharui oleh aparat di Desa Parerejo.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh peserta dengan antusias dan semangat. Hal ini terlihat dari keseriusan para peserta dalam mewujudkan target capaian dari program pengabdian berupa pembuatan website desa sebagai upaya untuk meningkatkan potensi ekonomi masyarakat desa Parerejo.

Kesimpulan

Terdapat berbagai capaian dalam kegiatan ini antara lain: meningkatnya pemahaman pemerintahan desa tentang pentingnya digitalisasi desa dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi melalui pembuatan website desa. Tercapainya cita-cita pemerintah desa untuk memiliki website dan media sosial pemerintahan desa. Melalui website desa Parerejo ini diharapkan potensi ekonomi desa bisa semakin meningkat dan pelayanan desa bisa menuju pada pelayanan prima bagi masyarakat.

Harapan bagi pemerintah desa untuk tetap menggunakan media website desa ini agar tetap tetap berlanjut. Di samping itu juga perlu melakukan pelatihan keberlanjutan agar data yang disajikan lebih menarik dan menjadi sarana promosi bagi potensi-potensi yang dimiliki desa Parerejo.

Daftar Referensi

- Krzesaj, M. (2019). Information quality problems on websites. *Zeszyty Naukowe. Organizacja i Zarządzanie/Politechnika Śląska*. <https://doi.org/10.29119/1641-3466.2019.136.25>
- Praditya, D. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tingkat Pemerintahan Desa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(2), 129–140. <https://doi.org/10.20422/jpk.v17i2.12>
- Safira, M. R., & Irwansyah, I. (2019). The Social Humanism Factor in Digital Empowerment in Indonesia Study on Kampung Blogger, Menowo Village, Central Java: Study on Kampung Blogger, Menowo Village, Central Java. *2019 International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems (ICACSIS)*, 409–416. IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICACSIS47736.2019.8979911>
- Wijaya, E., Anggraeni, R., & Bachri, R. (2013). Desa Digital: Peluang untuk Mengoptimalkan Penyebarluasan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Hukum*, 13(1), 75–88. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2013.13.1.158>